

OUR STORY:

HANGOUT PLACE

C2O LIBRARY & COLLABTIVE

Alamat: Jl. Dokter Cipto No. 22 Dr.
Soetomo, Tegalsari, Surabaya

Telepon: (031) 5678250

Jam Operasional: 11.00 – 21.00

Jalan Dr. Cipto menyimpan sebuah surga kecil bagi para pecinta buku. Surga ini, dikenal banyak orang dengan nama C2O Library and Collabative. Merupakan sebuah perpustakaan swadaya sekaligus ruang bebas, C2O memiliki koleksi sebanyak kurang lebih 7000 buku lintas *genre*, mulai buku desain, novel grafis, sejarah Surabaya, kumpulan puisi, bahkan sastra Indonesia yang sudah jarang ditemui di toko buku.

Para pengunjung tak hanya dapat membaca di perpustakaan dengan suasana hangat dan nyaman bahkan seringkali ditemani kucing perpustakaan, Charlie—tapi pengunjung juga dapat meminjam koleksi buku perpustakaan untuk dibaca di rumah. Syaratnya adalah dengan mendaftar keanggotaan. “Di C2O, sistemnya ada tipe keanggotaan. Kalau tipe A biaya daftar Rp 50.000 pertahun, hanya bisa meminjam buku yang berlabel putih dan kuning. Kalau yang tipe B ada tambahan biaya deposit, tapi boleh meminjam buku yang berlabel oranye,” begitu penjelasan Maya, salah satu pustakawan C2O Library. “Untuk sewa buku sendiri, rata semuanya Rp 6.000. Tapi, khusus untuk buku berlabel warna pink, tidak boleh dipinjam. Buku yang boleh dipinjam adalah buku dengan label warna putih, kuning, dan oranye.”

Banyaknya ruangan yang bisa digunakan oleh berbagai pelaku kreatif, mulai dari galeri, *meeting room* hingga *co-work-*

ing space membuat C2O Library seolah menjadi *melting pot* yang mengumpulkan masyarakat Surabaya dari berbagai latar belakang, sekaligus menghapuskan persepsi bahwa perpustakaan adalah tempat yang membosankan dan tersegmentasi khusus untuk kalangan tertentu. “Tempat ini terbuka untuk komunitas yang ingin berkegiatan yang ada hubungannya dengan edukasi. Caranya mudah, bisa mengisi form yang ada di website kita c2o-library.net,” terang Yuli, salah satu penanggung jawab C2O Library.

Yang menarik, setiap hari Sabtu, C2O Library bekerja sama dengan Warung Hati untuk menyajikan berbagai minuman dan makanan rumahan tanpa pengawet buatan atau perisa tambahan. Di hari Minggu pertama tiap bulannya juga ada Pasar Sehat, yaitu *pop-up market* yang diadakan Surabaya Sehat. C2O juga banyak mendukung banyak seniman lokal maupun penerbit independen dengan menjual

berbagai *merchandise*, pernik-pernik, dan buku.

Kepedulian akan masyarakat Surabaya dan literasi memang mendorong terbentuknya C2O Library. Literasi di sini dipahami sebagai kemampuan membaca dan mengolah informasi secara kritis melalui berbagai medium—entah buku, gawai ataupun lingkungan sekitar. “Sayangnya memang kondisi perbukuan dan penyebaran informasi di Indonesia itu sendiri sangat tidak merata. Misalnya, buku-buku yang mendapat penghargaan sastra malah sering susah didapat di toko buku. Penting bagi kami tetap menciptakan oase dan kanal akses informasi tersebut. Jadi perpustakaan berfungsi bukan hanya untuk menyimpan buku, tapi mengakses informasi, belajar dan mengembangkan gagasan atau karya baru,” terang Yuli. Tertarik untuk menghabiskan waktu liburmu dengan menenggelamkan diri dalam kata? Silahkan datang ke C2O Library & Collabative!



